

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, W.R. 2014. Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 2(2): 165.
- Agtriani, N. & Prabawani, B. 2020. Analisis Proses Produksi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Tahu di Kelurahan Jomblang Berbasis Eko-Efisiensi (Studi Pada Ukm Tahu Harapan Tenang Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9: 106–118.
- Amelia, A.N. & Prabawani, B. 2019. Analisis Eko-Efisiensi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Batik Larissa Kota Pekalongan. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(3): 1–10.
- Ehrenfeld, J.R. 2005. Eco-efficiency Philosophy, Theory, and Tools. 9(4): 6–8.
- Hanifa Zulhaimi 2015. Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(1): 603–616.
- Hartomo, D.D. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(1): 15.
- Kementerian Pertanian 2020. Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan Kedelai. *Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian*, 1–62.
- Kesuma, D.D. & Widyastuti, M. 2013. Pengaruh Limbah Industri Tahu Terhadap Kualitas Air Sungai di Kabupaten Klaten. *Jurnal Bumi Indonesia*, 2(1): 115–124.
- Kurniawati, T., Sa'ida, N., Wahono; & Hermoyo, R.P. 2018. Peningkatan Produktivitas Pengusaha Tempe. 2(2): 181–187.
- Mahdi, M.I. 2022. *Berapa Jumlah UMKM di Indonesia?* dataindonesia.id.
- Meutia, I., Ramadhani, M. & Adam, M. 2019. Does Eco-Efficiency Improve Financial Performance of Manufacturing Companies in Indonesia ? 6(2): 137–150.
- Muzaffar, A., Nansi, M.R. & Angelinawati, M. 2022. ANALISIS SWOT PADA UMKM TAHU XYZ DI SLEMAN. *PROSIDING SNAST*, (November): 104–112.
- ProLH G.T.Z 2007. *Panduan Penerapan Eko-efisiensi Usaha Kecil dan Menengah Sektor Batik*. Jakarta: Kementrian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia.

- Rangkuti, F. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. ke-14 ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Riadi, L. 2011. Analisis Non Product Output dalam Rangka Penerapan Produksi. 978–979.
- Rizal, R. 2010. Perancangan Lingkungan Industri dalam Upaya Meningkatkan Ekoefisiensi Proses dan Produk Industri. 1–18.
- Safitri, D.R., Prabawani, B. & Wijayanto, A. 2022. Analisis Eko-Efisiensi Manajemen Operasi Produksi Tahu pada Usaha Kecil Tahu Murni Putra Nata Jaya Kabupaten Tegal. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 11(4): 782–792.
- Sari, D.P., Hartini, S., Rinawati, D.I. & Wicaksono, T.S. 2011. Pengukuran Tingkat Eko-efisiensi Menggunakan Life Cycle Assessment untuk Menciptakan Sustainable Production di Usaha Kecil Menengah Batik. *Jurnal Teknik Industri*, 14(2).
- Sugiyono 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Ke-3 ed. Bandung: ALFABETA.
- Susilo, J. 2016. Identifikasi Jenis Dan Persentase Biaya Non Product Output (NPO), Efisiensi Produksi Melalui Penerapan Eko Efisiensi Pada Produksi Tahu Tradisional Di Desa Banyuraden, Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 12: 133–140.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. (1).
- Uskara, A. 2021. *UMKM Adalah Kunci Membangkitkan Sektor UMKM untuk Kemajuan Ekonomi Indonesia*. Jakarta: RM Books.
- Vásquez, J., Bruno, G., Settineri, L. & Aguirre, S. 2018. Conceptual Framework for Evaluating the Environmental Awareness and Eco-efficiency of SMEs. *Procedia CIRP*, 78: 347–352.
- WBCSD 2006. Eco-efficiency Learning Module. *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), Five Winds International*, 231.
- Widodo, N.D. 2013. Bentuk Penerapan Eko-Efisiensi pada Rantai Nilai di Klaster Batik Laweyan , Kota Surakarta. 1: 287–302.
- Wulan, D.W. & Suryoko, S. 2019. Analisis Eko-Efisiensi pada UKM Tepung Tapioka (Studi Kasus Pada UD Sinar Cerah Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati). 9: 1–9.